

**LAPORAN KOLABORASI**  
**PENELITIAN TEMATIK PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN**  
**ISLAM**  
**PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**  
**ANALISIS PERILAKU PENONTON TERHADAP TAYANGAN**  
**TALKSHOW “HITAM PUTIH” DI TRANS 7**



Disusun Oleh:

1. Primi Rohimi, S.Sos.,M.S.I (198003012006042003)
2. Irma Sasmiasi (1640210027)
3. Dewi Novita Sari (1640210028)
4. Dwikartika Kusuma W. (1640210030)

---

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

**2019**


## PENGESAHAN

Laporan Penelitian Kolaborasi Tematik Dosen dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Tahun 2019 “Analisis Perilaku Penonton Terhadap Tayangan Talkshow Hitam Putih di Trans7”

”

Studio Hitam Putih Trans7

Peneliti Kolaborasi :

1. Primi Rohimi, S.Sos.,M.S.I : 
2. Irma Sasmiati : \_\_\_\_\_
3. Dewi Novita Sari : \_\_\_\_\_
4. Dwi Kartika Kusuma Wardani : \_\_\_\_\_

Kudus, 24 Oktober 2019



# ANALISIS PERILAKU PENONTON TERHADAP TAYANGAN TALKSHOW “HITAM PUTIH” DI TRANS 7

Irma Sasmiati, Dewi Novita Sari, Dwi Kartika Kusuma Wardani  
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
IAIN Kudus

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku dari penonton terhadap tayangan program talkshow “Hitam Putih” di Trans 7. Peneliti sangat tertarik dalam melakukan penelitian ini karena program acara tersebut memiliki ciri khas yang sangat unik, dimana dalam program ini memiliki perbedaan lain dibandingkan dengan program talkshow lainnya yang mana program ini dapat dikemas dalam bentuk format *mind reading*. Teori yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah teori S-O-R, sikap, talkshow dan elemen program. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana metode penelitian dapat dilakukan dengan survei, sedangkan dalam teknik analisa datanya menggunakan statistik deskriptif. Maka hasil dalam penelitian ini dapat menunjukkan perilaku penonton terhadap elemen program tapi tidak semua program bernilai positif pada penilaian penonton terhadap kinerja dalam elemen program.

**Kata Kunci:** *Perilaku, Talkshow, Hitam Putih, Trans 7*

## Pendahuluan

Teori S-O-R adalah singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Efek yang ditimbulkan dari teori ini adalah reaksi terhadap pan khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan antara pesan dan reaksi komunikan. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan mungkin dapat diterima ataupun ditolak. Komunikasi akan menyambung jika ada perhatian dari komunikan sehingga pada proses selanjutnya komunikan akan mengerti. Setelah komunikan paham maka terjadilah kesediaan untuk mengubah perilaku.<sup>1</sup>

Salah satu format program acara yang sering ditampilkan di televisi dalam hal wacana adalah “*talkshow*”. Talkshow sebagai bentuk dari acara yang mendapatkan kepercayaan dari penonton untuk mempertunjukkan tentang bincang-bincang, yaitu gabungan antara seni panggung dan ketrampilan dalam hal wawancara yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai suatu topik dan peristiwa yang dikemas dalam suatu acara hiburan yang menarik. *Talkshow* pada dasarnya sama dengan paket informasi, namun talkshow ini dapat disajikan dengan sajian yang berbeda. Banyak acara talkshow yang ada di televisi Indonesia, salah satunya adalah Hitam Putih Trans 7.

Trans 7 sekarang ini sudah menjadi bagian dari Trans *Crop* yang memiliki banyak perubahan. Acara yang ditayangkan di televisi sekarang dapat dikemas dengan menarik dan menghibur para penonton. Dengan ide-ide kreatif mereka, sebuah acara dapat dikemas dan disajikan sangat menarik dan berbeda dengan lainnya. Salah satu program talkshow yang menarik adalah Hitam Putih yang terbentuk pada bulan Januari 2011. Program ini merupakan acara talkshow yang digabungkan dengan unsur *magicion*, karena pembawa acara talkshow ini adalah seorang *magicion* atau pesulap.<sup>2</sup>

Hitam Putih merupakan program talkshow dengan format *mind reading*. Dimana bintang tamu akan dibuat seolah tidak berdaya ketika diberi pertanyaan oleh Deddy Corbuzier yang memaksa narasumber untuk memaparkan kehidupan

---

<sup>1</sup> Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 255-256.

<sup>2</sup> <http://www.trans7.co.id>. diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.

pribadinya tanpa diketahui oleh narasumber tersebut. Aksi menarik lainnya dari Deddy Corbuzier itu dapat diselipkan di setiap segmen talkshow ini. Kelucuan, kamahiran dan ketajaman oleh para Host dalam mengatur permainan pikiran dapat mengundang gelak tawa. Program acara ini dapat ditayangkan di Trans 7 setiap malam di hari senin sampai jum'at pada pukul 18.00-19.00 WIB dengan mendatangkan berbagai bintang tamu mulai dari artis maupun orang-orang yang tangguh dan dapat menginspirasi. Setiap acara dapat dimulai dengan memperkenalkan penonton yang ada di studio, kemudian diarahkan kepada pertanyaan yang mendasar, dan dilanjutkan dengan pertunjukkan hiburan dan bagian akhir penutup kesimpulan. Target audience pada program acara Hitam Putih adalah semua umur baik laki-laki maupun perempuan.

Perilaku penonton terhadap tayangan program Hitam Putih di Trans 7 dapat menarik peneliti mengingat bahwa tayangan ini dapat disaksikan oleh semua umur dengan jam tayang pada sore hari. Sehingga akan membentuk perilaku penonton untuk berpendapat baik itu positif, netral maupun negatif. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa mahasiswa memberikan respons dan jawaban yang sangat bervariasi pada suatu acara program di televisi. Uraian tersebut yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk meneliti perilaku penonton terhadap tayangan program talkshow "Hitam Putih" di Trans 7.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Perilaku**

Menurut Notoatmodjo (2010: 20) berpendapat bahwa perilaku mempunyai arti sebagai totalitas dari pemahaman dan aktivitas dari seseorang beserta faktor internal seperti perhatian, sugesti, motivasi, pengamatan dan sebagainya dan faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya.<sup>3</sup>

Teori perilaku pertama kali dikembangkan oleh B.F Skinner pada tahun 1950, dimana dalam teori ini menggunakan konsep positif dan negatif untuk mengatur perilaku dari seseorang. Sikap dan keyakinan dari perilaku seseorang dapat diukur dengan berbagai cara. Semisal melalui perilaku belajar dari siswa

---

<sup>3</sup> Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 20.

yang sederhana (ketika seorang siswa berprestasi disekolah maka akan diberikan hadiah dan begitu juga sebaliknya).

### ***Talkshow***

Morissan (2005: 222) mengatakan bahwa program *talk show* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang *host*. Narasumber yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa yang diperbincangkan oleh mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Fred Wibowo ( 2009: 82) juga berpendapat bahwa program *talk Shaw* adalah program bincang-bincang yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan.<sup>5</sup>

Dalam program ini narasumber yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan seorang presenter dapat bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang dapat melontarkan pendapat. Program *talk show* dapat meningkatkan wawasan penonton dalam suatu permasalahan. Kunci utama dalam program *talk show* adalah kemampuan seorang moderator dalam mengendalikan dan menjaga pembicaraan agar tetap santai dan segar tetapi terkadang juga bisa tegang. Maka dari itu dibutuhkan suatu perencanaan yang sangat penting. Daya tarik pada program *talk show* ini terletak pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibicarakan. Ada tiga kategori permasalahan itu bisa menarik, diantaranya pertama, masalah itu merupakan masalah yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Kedua, masalah itu mengandung kontroversial dan konflik di antara masyarakat. Ketiga, masalah itu menyangkut dengan kepentingan masyarakat banyak dan masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Selain permasalahan yang menarik, dalam program *talk show* juga harus menghadirkan tokoh yang menarik. Ada tiga kategori tokoh yang menarik, yaitu pertama ia adalah *public*

---

<sup>4</sup> Morissan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), hlm. 222.

<sup>5</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), hlm. 82.

*figure* atau idola masyarakat. Kedua, salah satu tokoh yang dianggap paling menguasai dari permasalahan tersebut. Ketiga, tokoh yang kontroversi, kritis dan vokal. Selain topik dan narasumber yang menarik, ada juga daya tarik yang lain dalam program *talk show* yaitu pertanyaan-pertanyaan cerdas dan humor dari presenter.

### **Metode Penelitian**

Kriyanto (2006: 59) berpendapat bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. “survei merupakan metode yang dilakukan dengan riset dengan menggunakan beberapa kuisioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang sejumlah responden yang dianggap untuk mewakili suatu populasi tertentu.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah penonton dari mahasiswa IAIN Kudus yang pernah menonton langsung pada tayangan *talk show* “Hitam Putih” di studio Trans 7.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Dimana hasil data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka statistik melainkan dinyatakan dalam fenomena secara mendalam, lebih lengkap, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Data tersebut didapat dari perhitungan kuisioner berupa penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. GAMBARAN PROGRAM HITAM PUTIH TRANS 7

#### 1. Program Hitam Putih Trans 7

##### a. Deskripsi

Program Talkshow yang menjadi flagship / *icon talkshow* TRANS7 selama beberapa tahun terakhir. Brand image yang kuat dengan image yang positif menjadi selling value utama Hitam Putih. Tak hanya menyajikan informasi dari Bintang Tamu/Narasumber, Hitam Putih menjadi salah satu dari sedikit tayangan talkshow saat ini yang memiliki banyak value positif.

Format program yang fleksibel membuat Hitam Putih mampu mengakomodir tema-tema bahasan yang luas. Tema-tema mendidik, informatif, inspiratif menjadi core competency Hitam Putih. Selain itu, tema-tema Showbiz, Current, Viraldan Unikjuga menjadi kekuatan lain Hitam Putih. Fleksibilitas format ini yang tidak dimiliki talkshow lain hingga saat ini.

Karakter Deddy Corbuzier sebagai host juga telah melekat dengan brand Hitam Putih. Sosok yang Smart, Logis dan Updateterhadap informasi/isu-isu terkini juga menjadi selling point lain. Secara kepemirsaaan, cakupan pemirsa yang mampu dijangkau Hitam Putih terbilang lebar. Pemirsa muda dan dewasa dari kategori *male* maupun *female* berkontribusi sama baiknya terhadap program. Program ini Tayang setiap Senin – Jumat pukul 18.00 WIB.

##### b. Letak Geografis

Jl. Kuningan Barat Raya, RT.6/RW.3, Kuningan Bar., Kec. MampangPrpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah KhususIbukota Jakarta 12710 studio 1 Trans 7.

##### c. Sejarah Kelembagaan

TRANS7 yang semula bernama TV7 dimulai pada tanggal 22 Maret 2000 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor



8687 Tahun 2001 tanggal 28 Desember 2001 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada tanggal 4 Agustus 2006 Kelompok Kompas Gramedia membangun hubungan kerjasama strategis dengan CT Corp dan sejak itu TV7 berubah menjadi TRANS7.

Saat ini TRANS7 beroperasi berdasarkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Nomor 1820 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, sebagai bagian dari kelompok media yang berada dalam naungan CT Corp.

TRANS7 menjadi televisi pilihan pemirsa Indonesia dengan positioning Smart, Entertaining & Family. Dalam perjalanannya sampai dengan saat ini, siaran kami telah tersebar di 29 provinsi di Indonesia. Sebanyak 40 stasiun transmisi telah beroperasi untuk memperluas jangkauan siaran secara nasional dan dioperasikan oleh sumber daya setempat. Berbagai pilihan program yang menghibur sekaligus membuka cakrawala pemirsa untuk lebih mengenal Indonesia dan Dunia, lebih mencintai budaya bangsa serta berpetualang menjelajahi alam dengan menyajikan program unggulan yang inspiratif, informatif dan menghibur. TRANS7 diharapkan mampu membangun keterikatan pemirsa sebagai televisi sahabat keluarga Indonesia.

Dengan sinergi dalam group TRANSMEDIA bersama TRANS TV, Detikcom, Transvision, CNN Indonesia, CNN Indonesia.com dan bisnis holding yang semakin meluas, diharapkan dapat semakin memperkokoh eksistensi TRANS7 dalam menghadapi peta persaingan bisnis pertelevisian Indonesia.

#### **d. Struktur Organisasi**

Genre : [Gelar wicara](#)

Pembawa acara: 

- [DeddyCorbuzier](#)
- [Rico Ceper](#)
- [Fanny Ghassani](#)

Negara : [Indonesia](#)

Jumlah episode : 2.000+

### Produksi

Lokasi : Studio 1 [Trans7](#)

Durasi : 75 menit

Rumah produksi : [Trans Media](#) ([Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh](#))

### Rilis

Jaringanpenyiar : [Trans7](#)

Format visual : [720p \(HDTV\)](#)

Tayang perdana : 10 Desember 2010

Tanggal rilis : 10 Desember 2010–16 Januari 2014  
2 Maret 2014 – sekarang<sup>6</sup>

Adanya sebuah lembaga, tidak akan bisa berjalan manakala tiada pengurusnya. Adapun struktur organisasi dari Hitam Putih adalah sebagai berikut:

## B. ANALISIS

Dari pengamatan di studio Hitam Putih Trans 7, membahas lokus permasalahan tentang bagaimana proses terjadinya shooting acara hitam putih di Trans 7 ini berfokus pada konsentrasi tentang proses shooting dari awal acara sampai akhir. Penulis dapat menyimpulkan tema yang di ambil dari acara program Hitam Putih selalu bersumber dengan kasus atau peristiwa

---

<sup>6</sup> <https://www.trans7.co.id> diakses pada tanggal 4 Oktober, 2019 pukul 22.03

yang lagi hangat, terkhusus mengenai peristiwa-peristiwa yang mampu memberi inspirasi penonton. Seperti saat penulis melakukan pengamatan ke studio, pada acara tersebut, tema yang di ambil adalah berkaitan dengan kebakaran yang akhir-akhir ini membakar hutan yang berada di Kalimantan.

Dari hasil pengamatan langsung di studio Trans 7. Acara Hitam Putih ini sangat menyita perhatian penonton, yakni yang didapatkan bahwa durasi/lama penayangan program acara Hitam Putih ini lebih tinggi daripada yang lain dikarenakan lama/penayangan program merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu program untuk membuat penonton tidak jenuh dengan acara tersebut. Bahwa Acara Hitam putih mampu membuat pemirsa yang tidak mau menonton akhirnya mau menonton acara tersebut dikarenakan kemasan acara tidak membosankan. Yang cukup menariknya lagi dari temuan yang didapatkan bahwa bintang tamu yang dipanggil selalu menarik, yakni Pada acara hitam putih ini, mengundang seorang narasumber yang sangat menginspirasi bagi generasi milenial. Dimana narasumber tersebut adalah tentang kisah seorang anak berusia 15 tahun yang sudah menjadi relawan dalam mengatasi kebakaran hutan di Kalimantan dan sekitarnya. Ia menjadi relawan ketika libur sekolah, yaitu hari sabtu dan minggu. Ia menjadi seorang relawan termuda dalam mengatasi kebakaran di hutan Kalimantan. Yang dapat memberikan inspirasi bagi orang lain sehingga membuat responden lebih banyak memilih sikap konatif dari pada afektif. Kemudian dalam berlangsungnya program talkshow dikemas dengan santai dan tidak membosankan bagi penonton. Dengan satu host utama dan dua host sebagai pencair suasana. Kemudian di studio pengisi musik atau backsound juga masuk di dalam frame, ada dua personil yang bertugas mengisi backshoun musik yaitu piano sama rapper.

Sejak awal kemunculan program acara Hitam Putih selalu menampilkan narasumber yang sifatnya variatif dan dapat dipastikan berbeda dengan program acara talkshow lainnya karena program acara Hitam Putih dapat mengundang narasumber yang beragam mulai dari tokoh masyarakat, public figure, maupun artis. Selain itu program acara Hitam Putih

mempertahankan narasumber yang layak di hadirkan dan memiliki informasi yang bersifat inspiratif dan edukatif untuk diberikan ke audien.

Format acara yang ada dalam acara hitam putih adalah *mind reading*/membaca pikiran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam acara program Hitam Putih memiliki kekuatan pada proses membaca pikiran/*mind reading* yang dilakukan oleh pembawa acara terhadap bintang tamu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa adanya kekuatan program dimana *host* mampu melakukan *mind reading* atau proses membaca pikiran terhadap bintang tamu yang menjadikan acara ini semakin menarik walaupun terjadi pro dan kontra dengan adanya bintang tamu yang seakan dibuat tidak berdaya ketika “dicecar” pertanyaan oleh pembawa acara.

Program TRANS7 khususnya acara Hitam Putih ini mampu memberikan penyajian yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan Untuk mengambil hati sekaligus memuaskan khalayaknya, berbagai stasiun televisi swasta memproduksi tayangan-tayangan yang dirasa akan banyak diminati oleh masyarakat. Program Hitam Putih menerapkan strategi mulai dari tahap pra produksi sampai produksi program acara Hitam Putih di susun dalam bentuk rundown program acara yang di susun semenarik mungkin, sehingga audien dapat mengikuti flow atau alur dari program tersebut. Salah satu strategi eksekusi program yang dilakukan oleh program acara Hitam Putih adalah program Hitam Putih memang dirancang untuk berada di slot primetime dengan audien berbagai kalangan, usia dan gender mengharuskan program acara Hitam Putih membuat konten yang bersifat soft talkshow yang dapat dikonsumsi oleh semua usia terutama anak anak dan remaja karena segala bentuk informasi yang diberikan oleh program acara Hitam Putih memiliki nilai informasi yang bermanfaat untuk audien. Dengan konsep program yang bersifat soft talkshow, program Hitam Putih sangat tepat jika ditempatkan pada pukul 18.00 sampai 19.00 dimana segala jenis usia sudah berada di depan televisi pada pukul tersebut.

Dalam hal ini, tayangan Hitam Putih ini mampu menunjukkan akan keberhasilan produser dalam mengemas konsep acara sedemikian rupa

sehingga mampu membawa sikap mereka mempositifkan acara tersebut dan menunjukkan kreativitas dan tayangan berkualitas. Semakin tingginya sikap kritis masyarakat terhadap informasi dan hiburan akan mendorong para pengelola televisi untuk menyajikan program-program acara yang kreatif, berkualitas, menarik dan memiliki manfaat langsung maupun tidak langsung.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis di atas, maka dapat di simpulkan bahwa Program TRANS7 khususnya acara Hitam Putih ini mampu memberikan penyajian yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan Untuk mengambil hati sekaligus memuaskan khalayaknya, berbagai stasiun televisi swasta memproduksi tayangan-tayangan yang dirasa akan banyak diminati oleh masyarakat.

Acara Hitam Putih ini sangat menyita perhatian penonton, yakni yang didapatkan bahwa durasi/lama penayangan program acara Hitam Putih ini lebih tinggi daripada yang lain dikarenakan lama/penayangan program merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu program untuk membuat penonton tidak jenuh dengan acara tersebut. Bahwa Acara Hitam putih mampu membuat pemirsa yang tidak mau menonton akhirnya mau menonton acara tersebut dikarenakan kemasan acara tidak membosankan. Yang cukup menariknya lagi dari temuan yang didapatkan bahwa bintang tamu yang dipanggil selalu menarik.

Dalam hal ini, tayangan Hitam Putih ini mampu menunjukkan akan keberhasilan produser dalam mengemas konsep acara sedemikian rupa sehingga mampu membawa sikap mereka mempositifkan acara tersebut dan menunjukkan kreativitas dan tayangan berkualitas. Semakin tingginya sikap kritis masyarakat terhadap informasi dan hiburan akan mendorong para pengelola televisi untuk menyajikan program-program acara yang kreatif, berkualitas, menarik dan memiliki manfaat langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Effendy. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002

Kriyantono, R. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Penada Media Group. 2006

Morissan. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa. 2005

Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher. 2009

<http://www.trans7.co.id>